

**KESULITAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN HASIL
PEMBELAJARAN SEJARAH BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA
NEGERI 1 JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ADAM ALFAJAR

16158/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

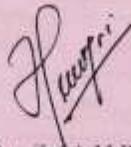
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok
Nama : Adam Alfajar
NIM/BP : 16158/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Zaki, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1003

Pembimbing II



Drs. Wabidul Basri, M.Pd
NIP. 19590522 198602 1001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

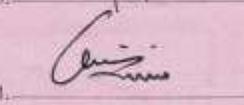
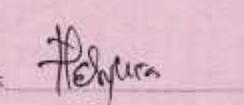
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, 25 Januari 2016

**"KESULITAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN HASIL
PEMBELAJARAN SEJARAH BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI
SMA N 1 JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK"**

Nama : Adam Alfajar
NIM/BP : 16158/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Walidul Basri, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Zul Asri, M.Hum	3. 
	Dr. Ofianto, M.Pd	4. 
	Ike Sylvia, S.IP., M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADAM ALFAJAR
BP / NIM : 2010 / 16158
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok"** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Adam Alfajar
NIM. 16158/2010

ABSTRAK

AdamAlfajar, 2010/16158: Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok. **Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP. 2015**

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pelaksanaan penilaian sikap spiritual, dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan (KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4) guru kesulitan dalam melaksanakan penilaian dilihat dari perencanaan, pengembangan instrument penilaian, pembuatan indicator penilaian serta pemberian skor penilaian. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran sejarah kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa studi dokumen yaitu RPP guru dan instrument/alat penilaian serta wawancara dengan guru sejarah di SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok. Informan penelitian adalah guru mata pelajaran sejarah berjumlah 3 orang dan pesertadidik di SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.

Hasil penelitian ini adalah perencanaan penilaian kurikulum 2013 yang terjadi pada mata pelajaran sejarah belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah diterbitkan, yaitu melakukan perencanaan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru mengalami kesulitan dengan perencanaan dan pelaksanaan penilaian, yaitu pada penilaian sikap dilaksanakan penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan mengadakan tes lisan, tes tertulis dan penugasan, sedangkan penilaian keterampilan dilaksanakan dengan penilaian portofolio. Guru belum mampu mengembangkan instrumen penilaian, pembuatan indikator penilaian, serta menentukan rentangan skor penilaian. Kesulitan yang dihadapi pada pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 yang terjadi berdasarkan pembelajaran sejarah guru belum menunjukkan sebuah penilaian yang objektif, sesuai dengan proses yang berkelanjutan dan hasil yang akurat, hal ini ditinjau dari RPP dan instrumen/alat penilaian. Kesulitan yang terjadi tersebut telah didiskusikan dengan pihak yang terkait dan telah membuahakan rumusan upaya untuk mengatasi kesulitan penilaian kurikulum 2013 yang terjadi pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 junjung Sirih Kabupaten Solok.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran sejah berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kab. Solok belum terlaksana sepenuhnya sebagaimana telah ditetapkan oleh PERMENDIKBUD 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok”**.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayah (Syafrudin) dan Ibu (Armanilisa) tercinta yang telah berusaha sekuat tenaga dalam memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, Bapak Dr. Ofianto, M.Pd dan Ibu Ike Sylvia. S, IP., M.Si selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Erniwati, S.S., M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.
5. Bapak Drs. Alianas Syafri, MM selaku kepala sekolah SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu guru yang mengajar, khususnya guru yang mengajar Sejarah serta Siswa/I di SMAN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan Sejarah angkatan 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selalu menginspirasi saya ke arah kebaikan. Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2016

Penulis

Adam Alfajar

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kurikulum 2013	9
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	9
2. Standar Penilaian Pendidikan	9
3. Prinsip dan Pendekatan Penilaian.....	10
4. Tujuan dan Fungsi Penilaian	11
5. Langkah-langkah Penilaian Kurikulum 2013.....	11
B. Penilaian Autentik.....	16
1. Penilaian Afektif (KI-1 dan KI-2).....	16
2. Penilaian Kognitif (KI-3)	23
3. Penilaian Keterampilan (KI-4).....	25
C. Pembelajaran Sejarah	28
D. Studi Relevan	32

E. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Validitas Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Penelitian.....	43
1. Penilaian Sikap (KI-1 dan KI-2).....	43
2. Penilaian kompetensi pengetahuan (KI-3)	55
3. Penilaian keterampilan (KI-4)	61
B. Pembahasan.....	68
C. Implikasi.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 2 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Format penilaian sikap SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.....	46
Tabel 2 Konversi skor dan predikat hasil belajar untuk penilaian sikap dipegang guru SMAN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok.....	48
Tabel 3 Format penilaian antar teman SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 2 Daftar Informan.....	82
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	81
Lampiran 4 Format Penilaian.....	91
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	101
Lampiran 6 SuratIzin Penelitian dari Kesbangpol.....	102
Lampiran 7 SuratIzin Penelitian dari SMAN 1 Junjung Sirih.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah bangsa dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup bangsa. Selain itu, kurikulum juga harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum selalu mengalami perubahan dan pengembangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Perubahan kurikulum dilakukan secara sistematis yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Perjalanan sejarah kurikulum di Indonesia sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun Rencana Pelajaran 1947, Rencana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994 dan suplemen kurikulum 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) dan yang terbaru adalah kurikulum 2013 Poerwati, (2013:4-7). Pada dasarnya kurikulum 2013 adalah hasil pengembangan dari kurikulum

2004 (KBK) dan kurikulum 2006 (KTSP) yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pengembangan kurikulum 2013 menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki pendidikan Indonesia adalah dengan melakukan inovasi (pembaruan) kurikulum. Inovasi adalah usaha-usaha melakukan perubahan dalam sistem pendidikan yang secara sadar dan terarah dilakukan untuk memperbaiki sistem yang ada “Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan untuk mencapai tujuan pendidikan” S. Nasution, (2003:8). Pengertian yang diberikan S. Nasution bahwa kurikulum memberikan fungsi yang sangat penting bagi pendidikan, dengan adanya kurikulum tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan bisa diketahui dengan baik. Untuk membuat tujuan pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya, perlu dilakukan perbaikan pada kurikulum.

Penilaian digunakan sebagai evaluasi dari suatu kegiatan, penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan seluruh komponen-komponen yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengukur dan menilai berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adanya penilaian pada proses pembelajaran maka siswa dapat mengetahui kemampuan dan hasil belajarnya, dan dapat mengukur tingkat kemampuan dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakannya.

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Menurut Griffin & Nix (dalam Sunarti, 1991:9) penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, dan merupakan suatu pernyataan berdasarkan jumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang. Jadi penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program telah berhasil atau belum.

Penilaian yang dilakukan kurikulum 2013, terbagi kedalam tiga bagian yaitu: penilaian sikap spritual, penilaian sikap sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian yang dilakukan guru harus berkesinambungan, sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, edukatif, akuntabel, sistematis, dan dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Penilaian pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan

informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian dilaksanakan melalui berbagai teknik/cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian tertulis (*paper and pencil test*) atau lisan, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (*portfolio*), dan penilaian diri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Zainal Arifin (2012:88) menyatakan bahwa “Guru bertanggung jawab dalam pelaksanaan penilaian, tanggung jawab tersebut dapat ditunjukkan dengan melaksanakan langkah-langkah (prosedur) penilaian yang baik, dapat dipertanggungjawabkan dan bermakna bagi semua pihak”. Dengan demikian langkah-langkah penilaian yang baik dan terstruktur dalam kegiatan penilaian pada proses pembelajaran, meliputi: (1) Perencanaan penilaian, (2) pelaksanaan penilaian, (3) pengolahan penilaian, (4) penilaian, (5) pengambilan kesimpulan.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, disebutkan “Penilaian hasil belajar oleh pendidik atau guru dilakukan terhadap penguasaan tingkat kompetensi sebagai pencapaian pembelajaran”. Kompetensi yang dinilai oleh pendidik adalah: (a) kompetensi sikap, (b) kompetensi pengetahuan, dan (c) kompetensi keterampilan. Penilaian dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, serta pemerintah dan/atau lembaga

mandiri, menggunakan acuan kriteria, yang didasarkan pada prinsip-prinsip yakni: objektif, terpadu, ekonomis, transparan, sistematis, dan edukatif.

Penilaian oleh pemerintah dan lembaga mandiri bertujuan untuk pemetaan dan penjaminan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan, dan penentu kelulusan peserta didik. Hasil penilaian dilaporkan secara berkala, objektif, akuntabel, dan informatif dalam bentuk deskripsi, kepada peserta didik, orangtua/wali, dan dinas pendidikan. Direktorat pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Menengah.

Penilaian kurikulum 2013 didesain untuk membantu guru menemukan bagaimana individu siswa sedang belajar dikelas, guru dapat menerapkan hasil penilaian untuk memperbaiki cara mengajar sedangkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penilaian dilakukan oleh pendidik secara berkesinambungan dengan tujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran penilaian dilaksanakan secara langsung nyata terus menerus sesuai dengan proses yang berkelanjutan dan hasil yang akurat melibatkan 4 ranah yaitu: penilaian sikap spritual (KI-1), penilaian sikap sosial (KI-2), penilaian pengetahuan (KI-3) dan penilaian keterampilan (KI-4) Penilaian yang dilaksanakan tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran, penilaian bagian dari proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 sudah dijalankan oleh sebagian sekolah di Indonesia yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan tak terkecuali di Kabupaten Solok.

Implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan satu tahun lebih, termasuk di SMA N 1 Junjung Sirih.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 4-2-2015 mengikuti guru mengajar didalam kelas, hasil pengamatan yang terlihat guru tidak menginformasikan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai apa saja yang akan dinilai selama pembelajaran berlangsung, seharusnya guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai bentuk penilaian, apa saja yang akan dinilai selama proses pembelajaran agar peserta didik mempersiapkan diri, secara selintas wawancara dengan bapak Zul yang menyatakan:

“Kesulitan di lihat dari penilaian sikap, penilaian keterampilan yakni penilaiannya per KD, setiap KD berbeda indikator yang dinilai, setiap indikator dirumuskan di dalam bentuk beberapa pernyataan contoh: indikator percaya diri idealnya instrumen disusun beberapa pernyataan yang berhubungan dengan percaya diri, kesulitannya setiap kali menilai, guru harus menyiapkan instrument terlebih dahulu, dan kesempatan guru untuk mengisi didalam lokal waktunya kurang, misal : satu lembaran untuk percaya diri ada juknis pernyataan, siswa ada 23 bagaimana guru bisa menerapkannya. Sedangkan, guru hanya satu orang di dalam lokal. Selanjutnya pernyataan dari percaya diri, siswa tampil dengan suara yang lantang pada saat diskusi, sedangkan 23 siswa yang akan di isi oleh guru di sinilah kesulitannya, hari berikutnya 90 lembar yang harus di siapkan” (wawancara, rabu/11-2- 2015).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik malakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: ***Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok?***

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok pada semester dua Juli-Desember 2015. Disini penulis membatasi pada Perencanaan dan pelaksanaan penilaian, pengembangan instrumen penilaian, pembuatan indikator, pemberian skor penilaian serta kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian. Tempat penelitian ialah SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Hasil Pembelajaran Sejarah Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013 Di SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut : (1) Secara Teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA N 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok khususnya penilaian

kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, (2) Secara Praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum 2013.